

ABSTRAK

Pengelolaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung pelayanan persampahan yang efektif. Namun, pengelolaan TPS di Gampong Blang Rayeuk Kota Lhokseumawe masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti penumpukan sampah, keterbatasan sarana dan prasarana, belum berfungsinya mesin pengelolaan sampah, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan dalam pengelolaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Gampong Blang Rayeuk Kota Lhokseumawe serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaannya belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dan accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis implementasi kebijakan mengacu pada teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn dengan fokus pada aspek sumber daya, komunikasi, serta kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan TPS di Gampong Blang Rayeuk telah dilaksanakan, namun belum berjalan secara optimal. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya berupa jumlah petugas, armada pengangkut, sarana prasarana, dan anggaran, belum berfungsinya mesin pengelolaan sampah, komunikasi dan koordinasi antarinstansi yang belum optimal, serta rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membuang sampah sesuai ketentuan. Kondisi tersebut menyebabkan penumpukan sampah di TPS sehingga tujuan kebijakan dalam mewujudkan pengelolaan TPS yang efektif, tertib, dan berkelanjutan belum sepenuhnya tercapai.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

ABSTRACT

Temporary Waste Disposal Sites (TPS) play an essential role in the waste management system by maintaining environmental cleanliness and supporting effective waste management services. However, the management of the Temporary Waste Disposal Site (TPS) in Gampong Blang Rayeuk, Lhokseumawe City, still faces several challenges, including waste accumulation, limited facilities and infrastructure, non-functioning waste processing equipment, and low community participation. This study aims to analyze the implementation of the policy on the management of the Temporary Waste Disposal Site (TPS) in Gampong Blang Rayeuk, Lhokseumawe City, and to identify the factors contributing to its suboptimal implementation. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Informants were selected through purposive sampling and accidental sampling techniques. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The analysis of policy implementation was based on the theory of Donald S. Van Meter and Carl E. Van Horn, focusing on the aspects of resources, communication, and social, economic, and political environment. The findings indicate that the implementation of the policy on the management of the Temporary Waste Disposal Site (TPS) in Gampong Blang Rayeuk has been carried out; however, it has not yet achieved optimal results. The main obstacles include limited resources, such as the number of personnel, waste collection vehicles, facilities and infrastructure, and budget constraints, as well as the non-functioning waste processing equipment, ineffective communication and coordination among relevant institutions, and the low level of public awareness and participation in proper waste disposal practices. These conditions have resulted in waste accumulation at the TPS, preventing the policy objectives of achieving effective, orderly, and sustainable waste management from being fully realized.

Keywords: *Policy Implementation, Waste Management, Temporary Waste Disposal Site (TPS).*